

TRANSAKSI PEMBAYARAN NON TUNAI DAN PERMINTAAN UANG KARTAL DI INDONESIA

Noer Azam Achsani

Institut Pertanian Bogor

Ferry Sarifuddin

Bank Indonesia

Syamsul H. Pasaribu

Institut Pertanian Bogor

The development of cashless payment system, such as credit card, debit card and e-money, will have theoretically important impact on the monetary policy conducted by the central bank, especially on the currency demand. There are many studies concerning this issue in the developed countries, but only few studies in the developing countries such as Indonesia. This paper is therefore devoted to study the impact of cashless payment on the currency demand in Indonesia. In this paper, we employ the generalized moment method (GMM) to explore the behavior of currency demand and cashless payment system in Indonesia in the period of 2001-2007. To check the robustness of the coefficients, we compare the results of the GMM with those of the Cointegrating VAR. The results show that the debit card has a negative and statistically significant impact on the currency demand, while credit card and wealth have positive and significant impact. The results are also robust to the choice of the model, both GMM and Cointegrating-VAR. The other variables such as kliring and RTGS have no significant impact on the currency demand.

Keywords: cashless payment, currency demand, generalized moment method

PENDAHULUAN

Sejak dua dekade terakhir, terjadi perubahan ekonomi dunia yang sangat fundamental sejalan dengan perkembangan komputer dan teknologi informasi. Per-ekonomian dunia, khususnya di negara-negara maju, mengalami apa yang disebut sebagai revolusi *e-commerce*. Revolusi *e-commerce* sendiri ditandai dengan penggunaan metode-metode transaksi dan instrumen pembayaran baru yang berbasis elektronik, seperti kartu kredit, kartu debit maupun *e-money*.

Penelitian Johnson (2004) di USA dengan jelas menunjukkan terjadinya pertumbuhan penggunaan kartu kredit yang cukup signifikan sebesar 9.2 persen per tahun dalam kurun waktu 1993 – 2003. Hasil yang tidak jauh berbeda dipaparkan oleh Kerr, Cosslett dan Dunn (2004) yang melaporkan adanya pertumbuhan yang sangat cepat dalam bisnis kartu kredit di USA pada akhir tahun 1990an. Sebaliknya Stix (2004) mengamati penggunaan kartu ATM dan Pembayaran Non-Tunai di Austria. Dalam studinya ia menemukan terjadinya peningkatan jumlah terminal kartu debit sebesar 83 persen dari tahun 2000 sampai 2003, dengan peningkatan total transaksi hampir 100 persen pada kurun waktu yang sama. Gambaran yang hampir sama terjadi juga pada penggunaan kartu ATM yang juga mengalami peningkatan dari tahun ke